

**PELAKSANAAN PEMBERIAN BANK GARANSI
DI BANK “ X”
KCU TANJUNG PERAK SURABAYA
RANGKUMAN TUGAS AKHIR**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian Program
Pendidikan Diploma III Jurusan Manajemen Program Studi
Manajemen Keuangan dan Perbankan



Oleh :

MARGARETHA CHISTINA OCTAVIANI

NIM : 2012110954

D3 MANAJEMEN

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS
SURABAYA
2015**

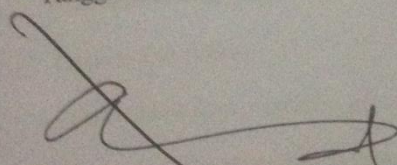
PENGESAHAN RANGKUMAN TUGAS AKHIR

Nama : Margaretha Chistina Octaviani
Tempat, Tanggal Lahir : Bangkalan, 17 Oktober 1994
NIM : 2012110954
Jurusan : Manajemen
Program Pendidikan : Diploma III
Program Studi : Manajemen Keuangan dan Perbankan
Judul : Pelaksanaan Pemberian Bank Garansi
Di Bank "X" KCU Tanjung Perak Surabaya

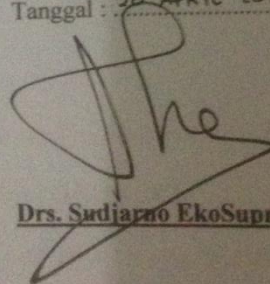
Disetujui dan Diterima baik oleh:

Ketua Program Diploma
Tanggal : 30 APRIL 2015

Dosen Pembimbing
Tanggal : 30 APRIL 2015



Drs. Ec. Mochammad Farid, M.M.



Drs. Sudjarno EkoSupriyono, M.M.

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Salah satu jasa PT “ BankX “ mengimplementasikan rencana bisnis, yang mana berhubungan dengan proyek pembangunan dalam negeri yaitu bank garansi. Bank garansi adalah merupakan jaminan pembayaran yang diberikan oleh Bank kepada suatu pihak, baik perorangan, perusahaan atau badan atau lembaga lainnya dalam bentuk surat jaminan. Pemberian jaminan dengan maksud Bank menjamin akan memenuhi (membayar) kewajiban-kewajiban dari pihak yang dijamin kewajibannya kepada pihak lain sesuai dengan yang diperjanjikan atau cedera janji.

Disamping untuk mengerjakan proyek bank garansi dapat juga digunakan untuk mengikuti tender dalam negeri. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa bidang perbankan dalam menerbitkan jaminan kepada para pengusaha dalam bentuk bank garansi dengan adanya Bank Garansi untuk tender dalam negeri maka para kontraktor dapat mempelancar transaksinya dalam hal mengerjakan suatu usaha atau proyek.

Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui

1. Untuk mengetahui jenis bank garansi di Bank “X”
2. Untuk mengetahui gambaran secara jelas tentang, prosedur pemberian dan syarat penerbitan Bank Garansi di Bank “X” .
3. Untuk mengetahui kendala yang timbul pada Bank Garansi
4. Untuk mengetahui cara mengatasi kendala dalam proses pemberian bank garansi di Bank “X” .

Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian ini adalah :

Bagi penulis

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang proses pemberian bank garansi di Bank “X”. Dimana nantinya akan dapat digunakan sebagai gambaran umum, agar mengetahui pengertian bank garansi dan proses pemberian bank garansi

Bagi Bank “X”

Dapat digunakan sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam peningkatan pelayanan kepada nasabah dan sebagai penilaian dalam kinerja bank.

Bagi Pembaca

Untuk menambah informasi dan wawasan tentang bank garansi yang awalnya tidak tau menjadi tahu.

Bagi STIE PERBANAS Surabaya.

Dapat digunakan untuk menambah jumlah pembendaharaan bacaan di perpustakaan STIE perbanas, khususnya para mahasiswa dan mahasiswi. Untuk menambah kajian di bidang perbankan, khususnya tentang garansi.

Metode Penelitian

Untuk pembahasan yang lebih terarah dan tidak menyimpang dari pokok permasalahan, maka penulis membatasi lingkup permasalahan.

1. Pengertian dan ketentuan bank garansi
2. Prosedur pemberian bank garansi
3. Syarat-syarat pengajuan bank garansi

4. Bentuk jaminan dan cara pengikatannya.
5. Kendala yg dihadapi dan alternative dalam proses pemberian bank garansi
6. Manfaat Bank Garansi, bagi Nasabah maupun Bank

Proses Pengumpulan Data.

Metode Interview (wawancara) adalah suatu teknik pengumpulan data / sistem tanya jawab yang dilakukan antara penulis dengan pihak Bank “X”

Metode Pemanfaatan Data Skunder adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan pengajian atas laporan dan dokumen berdasarkan catatan yang diperoleh dari pihak Bank “X” .

Metode Studi Pustaka adalah sistem pengumpulan data dengan cara mempelajari teori-teori dari berbagai buku dan literature yang berhubungan dengan objek yang diteliti

PEMBAHASAN MASALAH

Pengertian dan Jenis Bank Garansi di Bank “X”

Bank Garansi di Bank “X” dibagi menjadi dua bagian :

Bank Garansi Jaminan Uang Muka / *Advance Payment Bond* adalah Bahwa pelaksanaan proyek sebagai pemohon akan melaksanakan pekerjaan kewajibannya setelah menerima uang muka pekerja dari pemberi kerja sebagai beneficiary.

Garansi Bank Pelaksana / *Performance Guarantee*. Yang termasuk dalam kelompok ini, adalah: Bank Garansi Pemeliharaan / *Maintance Bond*,

Bank Garansi Pelaksana Pekerjaan, Bank Garansi Pembayaran, Bank Garansi Tender/ Jaminan Penawaran/ *Bid Bond/ Tender Bon*.

- *Custom Bond*

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Bank Garansi adalah pernyataan secara tertulis dari Bank yang berisi kesanggupan untuk menjamin pembayaran sejumlah uang kepada pihak lain (penerima jaminan), apabila nasabah (pihak yang dijamin) wanprestasi atau tidak dapat kewajiban yang telah diperjanjikan (perjanjikan pokok). Maka dapat disimpulkan beberapa hal berikut:

Menurut Pihak Bank “ X” Pihak Penjamin (Bank) ialah pihak yang memberikan Jaminan kepada nasabah, dalam bentuk Surat Jaminan atau Bank Garansi. Selanjutnya, yang di maksud dengan Pihak Terjamin (Pemohon atau Nasabah) merupakan pihak yang mengajukan Bank Garansi untuk mengikuti tender atau untuk melaksanakan pekerjaan. Dan Pihak Penerima Jaminan merupakan pihak yang menawarkan pekerjaan dan akan mendapat ganti rugi dari pihak penjamin apabila pihak terjamin.

Jenis jasa Bank Garansi yang tersedia di Bank “X” ialah Bank Garansi Tender (*BidBond*), Bank Garansi Jaminan Uang Muka (*Advance Payment Bond*), *Customs Bond*, *Performance Bond* terdiri dari : Bank Garansi Pelaksanaan, Bank Garansi Jaminan Pemeliharaan (*Maintance Bond*), Bank Garansi Pembayaran.

Beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh nasabah dalam permohonan Bank Garansi agar Bank “X” bisa menerbitkan sertifikat Bank Garansi yaitu: Nasabah pemohon mengajukan surat permohonan Bank Garansi terhadap Bank “X”, nasabah pemohon bisa atas nama perseorangan maupun badan usaha,

nasabah sudah melakukan kesepakatan sebelumnya dengan penerima, jaminan bahwa akan melakukan perjanjian suatu poyek.

Adanya kendala dan resiko yang dihadapi oleh Bank “X”: Perbedaan antara Permohonan Penerbitan Garansi Bank (PPGB) nasabah dengan permohonan penerbitan kontra garansi bank (PPKGB) asuransi

Saldo untuk biaya- biaya penerbitan garansi bank tidak mencukupi, Selanjutnya kendala pada penerbitan Bank Garansi dalam kesanggupan memenuhi jaminan cover 100%

Saran

Adapun yang dapat saya sarankan untuk Bank “ X “ dalam menghadapi kendalan – kendala yang ada dalam penerbitan Garansi Bank dan kesanggupan nasabah dalam pemenuhan jaminan :

Sebaiknya pihak bank khususnya bagian Pelayanan Nasabah Cabang (PNC) mengingatkan kepada nasabah yang permohonan penerbitan kontra garansi bank (PPKGB) asuransi, dan lebih disiplin dan teliti dalam tugasnya. Kemudian Pihak bank memberi ketetapan untuk jasa jasindo Sebaiknya pihak bank agar lebih mempelajari kerjasamanya dengan jasa asuransi Jasindo dalam melakukan pembayaran claim telat, maka seharusnya bank mengganti kerjasamanya dengan jasa asuransi lain yang dapat membuat nama bank baik dalam pelayanan jasanya.

DAFTAR RUJUKAN

Ketut Rindjin . 2000 . Pengantar Perbankan Dan Lembaga Keuangan Bukan Bank.Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama

Jopie Jusuf .2012 . Panduan Dasar Account Officer .Yogyakarta: UPP AMP
YKPN

Kasmir .2012 . Dasar – Dasar Perbankan . Edisi Ketiga .Jakarta :PT
Raja Grafindo Persada

Kasmir . 2012.Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Edisnya Revisi.
Jakarta : Raja

Grafindo Persada Indra Bastian, dan Suhardjono .2006 .Akuntansi Perbankan.
Edisi Pertama .Jakarta : Salemba Empat

Latumaerissa,Julius R.2011.Bank dan Lembaga Keuangan lainm.Jakarta :
Penerbit Salemba Empat